

Korelasi antara Pola Kebiasaan Merokok dan Perdarahan Internasional pada Penderita yang dirawat di RS Cipto Mangunkusumo Pada Tahun 1991 = Correlation between Smoking Habit Patterns and International Bleeding in Patients Treated at Cipto Mangunkusumo Hospital in 1991

Girianto Tjandrawidjaja, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920567748&lokasi=lokal>

Abstrak

Merokok merupakan faktor risiko Gangguan Pembuluh Darah Otak [GPDO] dan telah diketahui bahwa ada korelasi yang kuat antara merokok dengan Infark Iskemik. Akan tetapi, korelasi antara merokok dengan Perdarahan Intracerebral masih belum jelas. Tujuan: mempelajari hubungan antara pola kebiasaan merokok dan Perdarahan Intracerebral. Metode: Telah dilakukan penelitian kasus kelala pada penderita GPDO pria dan wanita di bangsal perawatan saraf RS Umum Cipto Mangunkusumo selama tahun 1991. Setelah jenis GPDO ditegakkan dengan CT Scan, wawancara pola kebiasaan merokok dilakukan pada penderita-penderita itu sendiri atau pada salah satu keluarga yang terdekat. Data yang ada dianalisa dengan menggunakan Rasio Odds, Mantel Haenszel dan tes χ^2 . Hasil: Terdapat 60 penderita Perdarahan Intracerebral sebagai kasus dan 142 penderita Infark Iskemik sebagai kontrol dalam penelitian. 92,4% dari 119 responden yang mempunyai riwayat kebiasaan merokok, mengisap rokok lebih dari 11 tahun dan 797. dari responden tersebut mengisap rokok kretek. Rasio Odds perokok berat dan perokok keseluruhan yang mengalami Perdarahan Intracerebral adalah $0,33 \cdot [95\% \text{ Interval Kepercayaan } 0,15-0,77; P<0,05]$ dan $0,40 [95\% \text{ Interval Kepercayaan } 0,20-0,77; P<0,05]$, sedangkan untuk bekas perokok $0,59 [95\% \text{ Interval Kepercayaan } 0,25-1,43; P>0,05]$ dan perokok ringan $0,59 [95\% \text{ Interval Kepercayaan } 0,22-1,56; P>0,05]$. Hasil-hasil tersebut praktis sama apabila kasus-kasus hipertensi dikeluarkan. Kesimpulan: Pada penderita GPDO, yang mempunyai derajat kebiasaan merokok berat, kemungkinan mengalami Infark Iskemik lebih besar daripada Perdarahan Intracerebral.

.....Smoking is a risk factor for Cerebral Vascular Disorders [GPDO] and it is known that there is a strong correlation between smoking and Ischemic Infarction. However, the correlation between peacock and intracerebral hemorrhage is still unclear. Objective: to study the relationship between peacock nutmeg and intracerebral hemorrhage. Method: Research has been carried out on cases of cockroaches in male and female GPDO sufferers in the neurological care ward of Cipto Mangunkusumo General Hospital during 1991. After the type of GPDO was confirmed by CT Scan, interviews were conducted on the sufferers themselves or one of their closest relatives. The existing data was analyzed using Rasio Odds, Mantel Haenszel and χ^2 tests. Results: There were 60 sufferers of Intracerebral Hemorrhage as cases and 142 sufferers of Ischemic Infarction as controls in the study. 92.4% of the 119 respondents who had a history of the habit of smoking rokok for more than 11 years and 797 of these respondents smoked kretek rokok. The odds ratio for severe and overall silver who experienced intracerebral hemorrhage was $0.33 \cdot [95\% \text{ Confidence Interval } 0.15-0.77; P<0.05]$ and $0.40 [95\% \text{ Confidence Interval } 0.20-0.77; P<0.05]$, while for former silver it was $0.59 [95\% \text{ Confidence Interval } 0.25-1.43; P>0.05]$ and light silver $0.59 [95\% \text{ Confidence Interval } 0.22-1.56; P>0.05]$. The results were practically the same if hypertension cases were excluded. Conclusion: In GPDO sufferers, who have a heavy smoking habit, the possibility of experiencing ischemic infarction is greater than intracerebral hemorrhage.

